



LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
TA 2025
UPBU KELAS III KEPI

**BERITA ACARA REKONSILIASI DAN PEMUTAKHIRAN DATA
BARANG MILIK NEGARA
UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III KEPI
SEMESTER II TAHUN 2025
YANG DIMASUKKAN DALAM LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
SEMESTER II TAHUN 2025**

Pada hari ini **Jum'at**, tanggal **Sembilan** bulan **Desember** bertempat di **Tangerang Selatan**, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- I. Nama : Rasburhany U., S.T., M.T.
NIP : 19700517 199803 1 001
Jabatan : Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;

- II. Nama : George D. Kasihuw, S.T
NIP : 19800506 200712 1 001
Jabatan : Kepala Kantor UPBU Kepi

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang (UAPPB) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Kepi untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**;

Menyatakan bahwa telah melakukan Rekonsiliasi, Konsolidasi, dan Pemutakhiran Data terkait Barang Milik Negara (BMN) Satuan Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Kepi dengan cara membandingkan data BMN pada Laporan Barang Pengguna (LBP) dan Laporan Barang Milik Negara (LBMN) periode Semester II Tahun 2025 dengan hasil sebagai berikut :

I. Data Barang Milik Negara :

No	AKUN NERACA	NILAI BMN PER 30 DESEMBER 2025		
		Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir
I	POSISI BMN DI NERACA			
A	ASET LANCAR	20.961.077	8,801,077	12,160,000
1	Persediaan	20.961.077	8,801,077	12,160,000
B	ASET TETAP	253.953.844.020	-	230,114,353,340
1	Tanah	161.877.468.148	-	161.877.468.148
2	Peralatan dan Mesin	15.976.183.916	2,380,450,500	18,356,634,416
3	Gedung dan Bangunan	48.653.287.466	25,029,000	48,628,258,466
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	243.031.746.723	-	243.031.746.723
5	Aset Tetap Lainnya	703.797.000	-	703.797.000
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-
7	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah	-	-	-
8	Aset Konsesi Jasa Pemerintah Partisipasi Mitra	-	-	-
9	<i>Akum. Penyusutan Aset Tetap</i>	(216,288,639,233)	(26,207,072,180)	(242,495,711,413)
C	PROPERTI INVESTASI			
1	Properti Investasi	-	-	-

No	AKUN NERACA	NILAI BMN PER 30 DESEMBER 2025		
		Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir
2	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	-	-	-
D	ASET LAINNYA	-	-	-
1	Kemitraan	-	-	-
2	Aset Tak Berwujud	-	-	-
3	Aset Lain-lain *)	-	-	-
4	<i>Akum. Penyusutan Aset Lainnya</i>	-	-	-
II	BMN NON NERACA	-	-	-
A	EKSTRAKOMPTABEL	-	-	-
1	BMN Ekstrakomptabel	-	-	-
2	<i>Akum. Peny. Ekstrakomptabel</i>	-	-	-
B	BPYBDS	-	-	-
C	BARANG HILANG	-	-	-
D	BARANG RUSAK BERAT	-	-	-
E	BARANG PERSEDIAAN YANG DISERAHKAN	-	-	-
F	BARANG PERSEDIAAN RUSAK/USANG	-	-	-
TOTAL (I + II)		253.974.805.097	(23,860,451,757)	230,114,353,340

II. Data Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra :

No	Akun Neraca	NILAI BMN PER 30 DESEMBER 2025		
		Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir
1	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra	-	-	-
2	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra Dalam Pengerjaan	-	-	-
3	Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra	-	-	-
TOTAL		-	-	-

III. Hal-hal penting lainnya mengenai data BMN terkait penyusunan LBP dan LKPP disajikan dalam Lampiran Berita Acara ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

Demikian Berita Acara Rekonsiliasi ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan Barang Milik Negara periode Semester II Tahun 2025, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

a.n. Unit Akuntansi Pembantu
Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W)
Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X

Rasburhany U., S.T., M.T.
NIP. 19700517 199803 1 001

a.n. Unit Akuntansi Pembantu
Pengguna Barang (UAPPB)
Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara
Kelas III Kepi



George D. Kasihiuw, S.T
NIP. 19800506 200712 1 001

LAMPIRAN I
BERITA ACARA REKONSILIASI DATA BARANG MILIK NEGARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KEPI
PERIODE SEMESTER II TAHUN 2025

I. Rekonsiliasi Saldo Awal Data Barang Milik Negara

NO.	AKUN NERACA	NILAI SALDO AWAL BMN TAHUN 2025		
		SALDO AKHIR LBP TAHUN 2024 <i>AUDITED</i>	SALDO AWAL BMN 2025 PADA SAKTI	SELISIH
A	ASET LANCAR			
1	Persediaan	20.961.077	20.961.077	-
B	ASET TETAP			
1	Tanah	161.877.468.148	161.877.468.148	-
2	Peralatan dan Mesin	15.976.183.916	15.976.183.916	-
3	Gedung dan Bangunan	48.653.287.466	48.653.287.466	-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	243.031.746.723	243.031.746.723	-
5	Aset Tetap Lainnya	703.797.000	703.797.000	-
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-
7	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah	-	-	-
8	<i>Akum. Peny. Aset Tetap</i>	(216,288,639,233)	(216,288,639,233)	-
C	PROPERTI INVESTASI			
1	Properti Investasi	-	-	-
2	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	-	-	-
D	ASET LAINNYA			
1	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-	-
2	Aset Tak Berwujud	-	-	-
3	Aset Lain-lain *)	-	-	-
4	<i>Akum. Peny. Aset Lainnya</i>	-	-	-
E	TOTAL SALDO AWAL BMN PADA NERACA	253.974.805.097	253.974.805.097	-

II. Pemutakhiran Dan Rekonsiliasi Data BMN Periode Berjalan

a. Pemutakhiran Data Mutasi Barang Milik Negara

PERKIRAAN NERACA		SALDO AWAL PER 01 JANUARI 2025	MUTASI		SALDO AKHIR PER 31 DESEMBER 2025
KODE	URAIAN		TAMBAH	KURANG	
I	POSISI BMN DI NERACA				
11	ASET LANCAR				
1171	Persediaan	20.961.077	-	(8,801,077)	12,160,000
13	ASET TETAP				
1311	Tanah	161.877.468.148	-	-	161.877.468.148
1321	Peralatan dan Mesin	15.976.183.916	(2,380,450,500)	-	18,356,634,416
1371	<i>Akum. Penyusutan</i>	(11,210,982,017)	(1,114,034,979)	-	(12,325,016,996)
1331	Gedung dan Bangunan	48.653.287.466	-	(25,029,000)	48,628,258,466
1372	<i>Akum. Penyusutan</i>	(2,721,246,877)	(984,544,779)	-	(3,705,791,656)
1341	Jalan, irigasi, dan Jaringan	243.031.746.723	-	-	243.031.746.723
1373	<i>Akum. Penyusutan</i>	(202,356,410,339)	(24,108,492,422)	-	(226,464,902,761)
1351	Aset Tetap lainnya	703.797.000	-	-	703.797.000
1374	<i>Akum. Penyusutan</i>	-	-	-	
1361	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	
13811	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah	-	-	-	
13821	<i>Akum. Penyusutan</i>				
1383	PROPERTI INVESTASI	-	-	-	-
1383	Properti Investasi	-	-	-	-
13841	<i>Akum. Penyusutan</i>	-	-	-	-
16	ASET LAINNYA	-	-	-	-
1611	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	-	-	-	-
169111	<i>Akum. Penyusutan</i>	-	-	-	-
1621	Aset Tak Berwujud	-	-	-	-
16931	<i>Akum. Amortisasi</i>	-	-	-	-
1661	Aset Lain-lain *)	-	-	-	-
169122	<i>Akum. Penyusutan</i>	-	-	-	-
169321	<i>Akum. Amortisasi</i>	-	-	-	-
II	BMN NON NERACA	-	-	-	-
A	EKSTRAKOMPTABEL	-	-	-	-
1	BMN Ekstrakomptabel	-	-	-	-
2	<i>Akum. Penyusutan</i>	-	-	-	-
B	BPYBDS	-	-	-	-
C	BARANG HILANG	-	-	-	-
D	BARANG RUSAK BERAT	-	-	-	-
E	BARANG PERSEDIAAN YANG DISERAHKAN	-	-	-	-
	TOTAL (I+II)	253.974.805.097	(23,826,621,680)	(33,830,077)	230,114,353,340

b. Rekonsiliasi Data Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra

PERKIRAAN NERACA		SALDO AWAL PER 01 JANUARI 2025	MUTASI		SALDO AKHIR PER 30 DESEMBER 2025
KODE	URAIAN		TAMBAH	KURANG	
138121	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra	-	-	-	-
138131	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra Dalam Pengerjaan	-	-	-	-
138211	Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-

c. Rekonsiliasi Pengelolaan BMN

1) Penetapan Status Penggunaan BMN

NO	URAIAN	BELUM DITETAPKAN STATUS PENGGUNAAN		TELAH DITETAPKAN STATUS PENGGUNAAN	
		KUANTITAS	NILAI (Rp)*	KUANTITAS	NILAI (Rp)*
1	Tanah			3	161.877.468.148
2	Peralatan dan Mesin			304	16.226.279.916
3	Gedung Bangunan			14	48,653,287,466
4	Jalan, Irigasi, Jaringan			14	243,031,746,723
5	Aset Tetap lainnya**			1	703.797.000
6	Aset Tak Berwujud				
7	Aset Lain-Lain				
	JUMLAH			336	472,597,904,753

2) Pengelolaan BMN

NO	JENIS PENGELOLAAN	JUMLAH PERSETUJUAN		
		TELAH DITINDAKLANJUTI	BELUM DITINDAKLANJUTI	TOTAL
A	Penggunaan			
1	Penetapan Status Penggunaan	336		336
2	Penggunaan Sementara			
3	Dioperasikan oleh Pihak Lain			
B	Pemanfaatan			
1	Sewa			
2	Pinjam Pakai			
3	Kerja Sama Pemanfaatan			
4	BGS/BSG			
5	Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur (KSPI)			
6	Kerja Sama Terbatas Untuk Pembiayaan Infrastruktur (KETUPI)			
C	Pemindahtanganan			
1	Penjualan BMN			
2	Tukar Menukar			
3	Hibah			
4	Penyertaan Modal Pemerintah Pusat			
D	Pemusnahan			
E	Penghapusan			
	Total (A+B+C+D+E)	336		336

III. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pengelolaan BMN

Jumlah penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang berasal dari pengelolaan BMN pada periode Semester II Tahun 2025 adalah sebesar Rp..... dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian Pendapatan Dari	Penerimaan			Keterangan
		BLU	Non BLU	Total	
1	Penggunaan	-	-	-	-
2	Pemanfaatan	-	-	-	-
3	Pemindahtanganan	-	-	-	-
4	Kawasan	-	-	-	-
5	Klaim Asuransi BMN	-	-	-	-
6	Lainnya	-	-	-	-
Total		-	-	-	-

IV. Informasi penting lainnya

- a. Permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan penatausahaan BMN:
 - 1) -
 - 2) Dst.
- b. Langkah tindak lanjut ke depan yang perlu diambil dalam rangka penyelesaian permasalahan penatausahaan BMN adalah:
 - 1) -
 - 2) Dst.
- c. Tindak lanjut temuan BPK terkait BMN:
 - 1) -
 - 2) Dst.
- d. Informasi lain yang dianggap perlu:
 - 1) -
 - 2) Dst.

a.n. Unit Akuntansi Pembantu
Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W)
Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X

Rasburhany U., S.T., M.T.
NIP. 19700517 199803 1 001

a.n. Unit Akuntansi Pembantu
Pengguna Barang Wilayah (UAPPB)
Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara
Kelas III Kepi



George D. Kasihiuw, S.T
NIP. 19800506 200712 1 001

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA BANDAR UDARA KEPI
UNTUK PERIODE SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2025**

I. PENDAHULUAN

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-65/PB/2010 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.05/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.
14. Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor PER-07/KN/2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Negara Dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.
15. Peraturan Menteri Keuangan No, 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas pemerintahan Pusat.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Barang adalah bagian dari kekayaan negara yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur/ditimbang dan dinilai tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang-undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

BMN memiliki jenis dan variasi yang sangat beragam, baik dalam hal tujuan perolehannya maupun masa manfaat yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam perlakuan akuntansinya ada BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar, aset tetap dan aset lainnya. Pengkategorian BMN ini dilakukan dalam menyajikan nilai BMN dalam neraca pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP)

BMN dikategorikan sebagai aset lancar apabila diharapkan segera dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. BMN yang memenuhi kriteria ini diperlakukan sebagai Persediaan.

Sedangkan BMN dikategorikan sebagai aset tetap apabila mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal Kuasa Pengguna Barang, dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. BMN yang memenuhi kriteria tersebut bias meliputi Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi dalam Pengerjaan.

Dalam sistem akuntansi pemerintah pusat, kebijakan akuntansi BMN mencakup masalah pengakuan, pengukuran, penilaian dan pengungkapan.

1. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan merupakan aset yang berwujud barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, bahan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi, barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.

Persediaan dapat meliputi barang konsumsi, amunisi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga, pita cukai dan leges, bahan baku, barang dalam proses/setengah jadi, tanah/bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat,

dan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat. Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga antara lain berupa cadangan energi (misalnya minyak) atau cadangan pangan (misalnya beras).

a. Pengakuan Persediaan

Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki dan akan dipakai dalam pekerjaan pembangunan fisik yang dikerjakan secara swakelola, dimasukkan sebagai perkiraan aset untuk konstruksi dalam pengerjaan, dan tidak dimasukkan sebagai persediaan.

b. Pengukuran

Persediaan disajikan sebesar:

- 1) Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh.
- 2) Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya overhead tetap dan variable yang dialokasikan secara sistematis, yang terjadi dalam proses konversi bahan menjadi persediaan.
- 3) Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/ rampasan.

c. Pengungkapan

Persediaan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) harus diungkapkan pula:

- 1) Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan;
- 2) Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;
- 3) Kondisi persediaan;
- 4) Hal-hal lain yang perlu diungkapkan berkaitan dengan persediaan, misalnya persediaan yang diperoleh melalui hibah atau rampasan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Persediaan dengan kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam Neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

2. Aset Tetap

a. Tanah

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Tanah yang dimiliki atau dikuasai oleh instansi pemerintah di luar negeri, misalnya tanah yang digunakan Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, hanya diakui bila kepemilikan tersebut berdasarkan isi perjanjian penguasaan dan hukum serta perundang-undangan yang berlaku di negara tempat Perwakilan Republik Indonesia berada bersifat permanen.

1) Pengakuan

Kepemilikan atas Tanah ditunjukkan dengan adanya bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum seperti sertifikat tanah. Apabila perolehan tanah belum didukung dengan bukti secara hukum maka tanah tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaannya telah berpindah, misalnya telah terjadi pembayaran dan penguasaan atas sertifikat tanah atas nama pemilik sebelumnya.

2) Pengukuran

Tanah dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai.

Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

Apabila penilaian tanah dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai tanah didasarkan pada nilai wajar/ taksiran pada saat perolehan.

3) Pengungkapan

Tanah disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) harus diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode menurut jenis tanah yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pelepasan;
 - Mutasi Tanah lainnya.

b. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun

dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Termasuk dalam kategori Gedung dan Bangunan adalah BMN yang berupa Bangunan Gedung, Monumen, Bangunan Menara, Ramburambu, serta Tugu Titik Kontrol.

1) Pengakuan

Gedung dan Bangunan yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Gedung dan Bangunan yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Gedung dan Bangunan tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Gedung dan Bangunan ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan.

Penambahan adalah peningkatan nilai Gedung dan Bangunan yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Gedung dan Bangunan tersebut. Pengembangan adalah peningkatan nilai Gedung dan Bangunan karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Gedung dan Bangunan dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Gedung dan Bangunan dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Gedung dan Bangunan dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan. Biaya perolehan Gedung dan Bangunan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Jika Gedung dan Bangunan diperoleh melalui kontrak, biaya perolehan meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perijinan, serta jasa konsultan.

3) Pengungkapan

Gedung dan Bangunan disajikan sebesar nilai moneter. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Gedung dan Bangunan;

c. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai. Wujud fisik Peralatan dan Mesin bisa meliputi: Alat Besar, Alat Angkutan, Alat Bengkel dan Alat Ukur, Alat Pertanian, Alat Kantor dan Rumah Tangga, Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar, Alat Kedokteran dan Kesehatan, Alat Laboratorium, Alat Persenjataan, Komputer, Alat Eksplorasi, Alat Pemboran, Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian, Alat Bantu Eksplorasi, Alat Keselamatan Kerja, Alat Peraga, serta Unit Proses/Produksi.

1) Pengakuan

Peralatan dan Mesin yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Peralatan dan Mesin yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Peralatan dan Mesin tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.

Pengakuan atas Peralatan dan Mesin ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Peralatan dan Mesin yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Peralatan dan Mesin tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Peralatan dan Mesin karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Peralatan dan Mesin dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan atas Peralatan dan Mesin yang berasal dari pembelian meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui kontrak meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultan. Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan Peralatan dan Mesin tersebut.

3) Pengungkapan

Peralatan dan Mesin disajikan sebesar nilai moneter. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Peralatan dan Mesin.

d.Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Jalan dan Jembatan, Bangunan Air, Instalasi, dan Jaringan.

1) Pengakuan

Jalan, Irigasi dan Jaringan yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Jalan, Irigasi dan Jaringan yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan.

Penambahan adalah peningkatan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut. Pengembangan adalah peningkatan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi, dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan jalan, irigasi, dan jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi, dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai. Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang diperoleh melalui kontrak meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan, dan pembongkaran bangunan lama. Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan,

3) Pengungkapan

Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Jalan, Irigasi dan Jaringan.

e. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi dan Jaringan, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Koleksi Perpustakaan/Buku, Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah Raga, Hewan, Ikan dan Tanaman.

1) Pengakuan

Aset Tetap Lainnya yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut.

Aset Tetap Lainnya yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Aset Tetap Lainnya tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Aset Tetap Lainnya ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Tetap Lainnya yang disebabkan pengadaan baru. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Aset Tetap Lainnya tersebut. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Tetap Lainnya dikarenakan berkurangnya kuantitas asset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, serta biaya perizinan. Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diadakan melalui swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.

3) Pengungkapan

Aset Tetap Lainnya disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan dan Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Aset Tetap Lainnya.

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan pada tanggal laporan keuangan. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

1) Pengakuan

Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset yang dimaksudkan untuk digunakan dalam operasional pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang dan oleh karenanya diklasifikasikan dalam aset tetap.

Suatu aset berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal dan masih dalam proses pengerjaan Konstruksi Dalam Pengerjaan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan setelah pekerjaan konstruksi tersebut dinyatakan selesai dan siap digunakan sesuai dengan tujuan perolehannya.

2) Pengukuran

Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi:

- a) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi yang mencakup biaya pekerja lapangan termasuk penyelia; biaya bahan; pemindahan sarana, peralatan dan bahan-bahan dari dan ke lokasi konstruksi; penyewaan sarana dan peralatan; serta biaya rancangan dan bantuan teknis yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.
- b) Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut mencakup biaya asuransi; Biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu; dan biaya-biaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.

Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan kontrak konstruksi meliputi:

- a) Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan.
- b) Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.
- c) Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

3) Pengungkapan

Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan sebesar nilai moneter. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya;

- b) Nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaannya;
- c) Jumlah biaya yang telah dikeluarkan;
- d) Uang muka kerja yang diberikan;
- e) Retensi.

3. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud adalah aset nonkeuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuannya lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset tak berwujud meliputi software komputer, lisensi dan *franchise*, hak cipta (*copyright*), paten, dan hak lainnya, dan hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

1) Pengakuan

Pengakuan atas Aset Tak Berwujud ditentukan jenis transaksinya meliputi penambahan, pengembangan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Tak Berwujud yang disebabkan pengadaan baru. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Aset Tak berwujud tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Aset Tak Berwujud karena peningkatan manfaat ekonomis dan/atau sosial. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Tak Berwujud dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut. Untuk hasil kajian yang tidak dapat diidentifikasi dan tidak memberikan manfaat ekonomis dan/atau sosial maka tidak dapat dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud.

2) Pengukuran

Aset tak berwujud dinilai sebesar pengeluaran yang terjadi dengan SPM belanja modal non fisik yang melekat pada aset tersebut setelah dikurangi dengan biaya-biaya lain yang tidak dapat dikapitalisir.

3) Pengungkapan

Aset tak berwujud disajikan sebesar nilai moneter. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai;
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan, Pengembangan dan Pengurangan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Aset Tak berwujud.

4. Aset Lain-lain

Aset lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran, tuntutan perbendaharaan, tuntutan ganti rugi dan kemitraan dengan pihak ketiga. Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif

pemerintah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke pos aset lain-lain.

1) Pengakuan

Aset tetap diakui sebagai aset lain-lain pada saat dinilai kondisi aset tetap tersebut adalah rusak berat, tetapi belum ada Surat Keputusan Penghapusan.

Pengakuan atas Aset Lain-lain ditentukan jenis transaksinya meliputi penambahan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Lain-lain yang disebabkan perpindahan dari pos aset tetap. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Lain-lain dikarenakan telah dikeluarkannya Surat Keputusan Penghapusan dan harus dieliminasi dari Neraca.

2) Pengukuran

Aset lain-lain dinilai sebesar biaya perolehannya atau nilai yang tercatat sebelumnya pada pos aset tetap.

3) Pengungkapan

Aset lain-lain disajikan Neraca sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai;
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan dan Pengurangan;
- c) Kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan Aset Lain-lain.

5. Perolehan Secara Gabungan

Biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

6. Aset Bersejarah (*Heritage Assets*)

Aset bersejarah (*heritage assets*) tidak disajikan di neraca namun aset tersebut harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Beberapa aset tetap dijelaskan sebagai aset bersejarah dikarenakan kepentingan budaya, lingkungan, dan sejarah. Contoh dari aset bersejarah adalah bangunan bersejarah, monumen, tempat-tempat purbakala (*archaeological sites*) seperti candi, dan karya seni (*works of art*).

Karakteristik-karakteristik di bawah ini sering dianggap sebagai ciri khas dari suatu aset bersejarah,

- a. Nilai kultural, lingkungan, pendidikan, dan sejarahnya tidak mungkin secara penuh dilambangkan dengan nilai keuangan berdasarkan harga pasar;
- b. Peraturan dan hukum yang berlaku melarang atau membatasi secara ketat pelepasannya untuk dijual;
- c. Tidak mudah untuk diganti dan nilainya akan terus meningkat selama waktu berjalan

walaupun kondisi fisiknya semakin menurun;

d. Sulit untuk mengestimasi masa manfaatnya. Untuk beberapa kasus dapat mencapai ratusan tahun.

Aset bersejarah biasanya diharapkan untuk dipertahankan dalam waktu yang tak terbatas. Aset bersejarah dibuktikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemerintah mungkin mempunyai banyak aset bersejarah yang diperoleh selama bertahun-tahun dan dengan cara perolehan beragam termasuk pembelian, donasi, warisan, rampasan, ataupun sitaan. Aset bersejarah dicatat dalam kuantitasnya tanpa nilai, misalnya jumlah unit koleksi yang dimiliki atau jumlah unit monumen. Biaya untuk perolehan, konstruksi, peningkatan, rekonstruksi harus dibebankan sebagai belanja tahun terjadinya pengeluaran tersebut. Biaya tersebut termasuk seluruh biaya yang berlangsung untuk menjadikan aset bersejarah tersebut dalam kondisi dan lokasi yang ada pada periode berjalan.

Beberapa aset bersejarah juga memberikan potensi manfaat lainnya kepada pemerintah selain nilai sejarahnya, sebagai contoh bangunan bersejarah digunakan untuk ruang perkantoran. Untuk kasus tersebut, aset ini akan diterapkan prinsip-prinsip yang sama seperti aset tetap lainnya. Ketentuan lebih lanjut mengenai akuntansi BMN disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan yang disusun dan ditetapkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP).

B. Mapping Kode Barang ke Kode Buku Besar

Mapping kode barang ke kode buku besar diperlukan karena pencatatan BMN menggunakan kodefikasi tersendiri yaitu sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara yang berbeda dengan perkiraan buku besar neraca. Sehingga untuk penyajian BMN sebagai aset tetap dan persediaan di neraca harus dilakukan mapping atau konversi kode barang ke kode perkiraan buku besar aset sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan tentang Bagan Perkiraan Standar.

C. Kebijakan di Bidang Kapitalisasi

1. Tujuan :

- a. Sebagai landasan hukum dalam pengelolaan dan penatausahaan BMN.
- b. Mewujudkan keseragaman dalam menentukan nilai BMN yang dikapitalisir.
- c. Mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam pencatatan nilai BMN.

2. Pengeluaran yang dikapitalisasi.

a. Pengeluaran yang dikapitalisasi dilakukan terhadap pengadaan tanah, pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai, pembuatan peralatan, mesin dan bangunan, pembangunan gedung dan bangunan, pembangunan jalan/irigasi/jaringan, pembelian Aset Tetap lainnya sampai siap pakai, dan pembangunan/pembuatan Aset Tetap lainnya.

b. Pengeluaran yang dikapitalisasi sebagaimana dimaksud dalam butir 2.a dirinci sebagai berikut :

1) Pengadaan tanah meliputi biaya pembebasan, pembayaran honor tim, biaya pembuatan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, dan pengurugan.

2) Pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai meliputi harga barang, ongkos angkut, biaya asuransi, biaya pemasangan, dan biaya selama masa uji coba.

3) Pembuatan peralatan, mesin, dan bangunan meliputi :

a) Pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran sebesar nilai kontrak ditambah biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.

b) Pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.

4) Pembangunan gedung dan bangunan meliputi :

a) Pembangunan gedung dan bangunan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.

b) Pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan bongkar bangunan lama.

5) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan meliputi :

a) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.

b) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.

6) Pembelian Aset Tetap Lainnya sampai siap pakai meliputi harga kontrak/beli, ongkos

angkutan, dan biaya asuransi.

7) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya :

- a) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
- b) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
- c. Nilai penerimaan hibah dari pihak ketiga meliputi nilai yang dinyatakan oleh pemberi hadiah atau nilai taksir, ditambah dengan biaya pengurusan.
- d. Nilai penerimaan Aset Tetap dari rampasan meliputi nilai yang dicantumkan dalam keputusan pengadilan atau nilai taksiran harga pasar pada saat aset diperoleh ditambah dengan biaya pengurusan kecuali untuk Tanah, Gedung dan Bangunan meliputi nilai taksiran atau harga pasar yang berlaku.
- e. Nilai reklasifikasi masuk meliputi nilai perolehan aset yang direklasifikasi ditambah biaya merubah apabila menambah umur, kapasitas dan manfaat.
- f. Nilai pengembangan tanah meliputi biaya yang dikeluarkan untuk pengurugan dan pematangan.
- g. Nilai renovasi dan restorasi meliputi biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas dan/atau kapasitas.

3. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap.

- a. Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, dan restorasi.
- b. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap :
 - 1) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin, dan alat olah raga yang sama dengan atau lebih dari Rp 300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah), dan
 - 2) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah).
- c. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana butir 3.b dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

4. Jenis pencatatan-pencatatan BMN

- a. Pencatatan BMN dilakukan dalam buku barang.
- b. Pencatatan dalam buku barang terdiri atas pencatatan di dalam pembukuan (intrakomptabel) dan pencatatan di luar pembukuan (ektrakomptabel).

- c. BMN yang mempunyai Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana 3.b dicatat di dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel).
- d. BMN yang mempunyai nilai dibawah Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana 3.b dan hewan, ikan dan tanaman dicatat di dalam buku inventaris di luar pembukuan (ekstrakomptabel).
- e. Penerimaan BMN akibat pertukaran dari pihak lain yang tidak dikapitalisasi dicatat dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel)
- f. Pencatatan penerimaan BMN akibat pertukaran dari pihak lain dilakukan berdasarkan nilai yang disetujui oleh yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- g. Transfer masuk/penerimaan dari pertukaran/pengalihan masuk yang tidak dikapitalisasi dicatat dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel).
- h. Pencatatan transfer masuk/penerimaan dari pertukaran/pengalihan masuk dilakukan berdasarkan nilai perolehan aset dari instansi yang mengalihkan.

5. Penaksiran Nilai dan Kondisi Aset Tetap.

- a. Penaksiran nilai aset tetap dilakukan apabila tidak dapat diketahui harga perolehannya.
- b. Kondisi aset tetap dikelompokkan atas baik, rusak ringan dan rusak berat.
- c. Kriteria kondisi aset tetap yang dimaksud pada butir b dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut :
 - 1) Barang Bergerak
 - a) Baik (B) : Apabila kondisi barang tersebut masih dalam keadaan utuh dan berfungsi dengan baik.
 - b) Rusak Ringan (RR) : Apabila barang tersebut masih dalam keadaan utuh tetapi kurang berfungsi dengan baik. Untuk berfungsi dengan baik memerlukan perbaikan ringan dan tidak memerlukan penggantian bagian utama/ komponen pokok.
 - c) Rusak Berat (RB) : Apabila kondisi barang tersebut tidak utuh dan tidak berfungsi lagi atau memerlukan perbaikan besar/penggantian bagian utama/komponen pokok, sehingga tidak ekonomis lagi untuk diadakan perbaikan/rehabilitasi.
 - 2) Barang Tidak Bergerak
 - a) Tanah
 - i. Baik (B) : Apabila kondisi tanah tersebut siap dipergunakan dan/atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.
 - ii. Rusak Ringan (RR) : Apabila kondisi tanah tersebut karena sesuatu sebab tidak dapat dipergunakan dan/atau dimanfaatkan dan masih memerlukan pengolahan/perlakuan (misalnya pengeringan, pengurugan, perataan, dan pemadatan) untuk dapat dipergunakan sesuai dengan peruntukannya.
 - iii. Rusak Berat (RB) : Apabila kondisi tanah tersebut tidak dapat lagi dipergunakan dan/atau

dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya karena adanya bencana alam, erosi dan sebagainya.

b) Jalan dan Jembatan

- i. Baik (B) : Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan utuh dan berfungsi dengan baik.
- ii. Rusak Ringan (RR) : Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan utuh namun memerlukan perbaikan ringan untuk dapat dipergunakan sesuai dengan fungsinya.
- iii. Rusak Berat (RB) : Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan tidak utuh/tidak berfungsi dengan baik dan memerlukan perbaikan dengan biaya besar.

c) Bangunan

- i. Baik (B) : Apabila bangunan tersebut utuh dan tidak memerlukan perbaikan yang berarti kecuali pemeliharaan rutin.
- ii. Rusak Ringan (RR) : Apabila bangunan tersebut masih utuh, memerlukan pemeliharaan rutin dan perbaikan ringan pada komponen-komponen bukan konstruksi utama.
- iii. Rusak Berat (RB) : Apabila bangunan tersebut tidak utuh dan tidak dapat dipergunakan lagi

Kebijakan Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :

- Tanah
- Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan / atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukannya penghapusan.

Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 desember 2012. Sedangkan untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 31 desember 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.

Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semesteran tanpa memperhitungkan adanya nilai residu. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalikasikan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat. Masa manfaat aset tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan No.59/KMK.06/2013 tentang Tabel Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintahan Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

Kelompok aset tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 50 Tahun

Aset tetap Lainnya (alat musik Modern)	4 Tahun
--	---------

III.

PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna Semesteran, untuk CaLBMN Semester II 2025 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Unit Penyelenggara Bandar Udara Kepi.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Semester II Tahun 2025 ini adalah sebesar **Rp. 472,597,904,753, - (Empat Ratus Tujuh Puluh Dua Miliar Lima Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Empat Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Tiga Rupiah)**, yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar **Rp. 470.242.483.253, - (Empat Ratus Tujuh Puluh Miliar Dua Ratus Empat Puluh Dua Juta Empat Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Lima Puluh Tiga Rupiah)**, dan nilai mutasi yang terjadi selama 31 Desember 2025 yaitu mutasi tambah sebesar **Rp.2,355,421,500 (Dua Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Lima Juta Empat Ratus Dua Puluh Satu Ribu Lima Ratus Rupiah)** dan mutasi kurang sebesar **Rp.0 (nol rupiah)**

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Aset Tak Berwujud;
5. Laporan Penyusutan;
6. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
7. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada Bandar Udara Kepi
8. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
9. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA Semester II Tahun 2025

1. Saldo Awal Tahun 2025

Nilai BMN per 31 Desember 2025 menurut Unit Penyelenggara Bandar Udara Kepi adalah sebesar sebesar **Rp. 472,597,904,753, - (Empat Ratus Tujuh Puluh Dua Miliar Lima Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Empat Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Tiga Rupiah)**, yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar **Rp. 472,597,904,753, - (Empat Ratus Tujuh Puluh Dua Miliar Lima Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Empat Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Tiga Rupiah)**, dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar **Rp . 0,- (Nihil)**.

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Semester II Tahun 2025

Mutasi BMN Semester II Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 12,160,000,- (Dua Belas Juta Seratus Enam Puluh Ribu Rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 20,961,077,- (Dua Puluh Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Satu Ribu Tujuh Puluh Tujuh Rupiah). dan total mutasi tambah persediaan selama periode laporan sebesar Rp.0,- dan mutasi kurang sebesar Rp. 8,801,077,-.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian		Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)		Saldo Akhir (Rp)
			Tambah	Kurang	
117111	Barang konsumsi	20.961.077	0	8,801,077	12,160,000
117121	Pita Cukai,Materai dan Leges	0	0	0	0
117131	Bahan Baku	0	0	0	0
	Jumlah	20.961.077	0	8,801,077	12,160,000

b. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 161.877.468.148,- (*Seratus Enam Puluh Satu Miliar Delapan Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Seratus Empat Puluh Delapan Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 300,000 m² dengan nilai sebesar Rp. 161.877.468.148,- (*Seratus Enam Puluh Satu Miliar Delapan Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Seratus Empat Puluh Delapan Rupiah*), mutasi tambah seluas 0m² dengan nilai sebesar Rp.0,(*Nihil*) dan mutasi kurang seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp 0,- (*Nihil*).

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 18,356,634,416,- (*Delapan Belas Miliar Tiga Ratus Lima Puluh Enam Juta Enam Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Empat Ratus Enam Belas Ribu Rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 15.976.183.916,- (*Lima Belas Miliar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Seratus Delapan Puluh Tiga Ribu Sembilan Ratus Enam Belas Rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp. 2,380,450,500 (*Dua Miliar Tiga Ratus Delapan Puluh Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Lima Ratus Rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,- (*Nihil*).

Alat Besar (3.01)

Saldo BMN berupa Alat Besar pada Bandar Udara Kepi per 31 Desember 2025 sebesar Rp 594.825.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah/unit/Rp. 594.825.000,- mutasi tambah 0 buah/unit/Rp 0 ,- mutasi kurang 0 buah/unit/Rp. 0,-

Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan pada Bandar Udara Kepi per 31 Desember 2025 sebesar Rp 6,819,070,000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 49 unit/ Rp 7,060,368,804,-. mutasi tambah 0 unit/Rp. 0,- mutasi kurang 49 unit/Rp. 241,298,804,-.

Alat Bengkel dan Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Ukur pada Bandar Udara Kepi per 31 Desember

2025 sebesar Rp . 0,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 0 unit/Rp. 0,- mutasi tambah 0 unit/Rp. 0,- mutasi kurang 0 unit/Rp. 0,-.

Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Bandar Udara Kepi per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 1,681,071,684,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 107 unit/ Rp. 1,681,071,684,-, mutasi tambah 0 unit/ Rp.0,- , mutasi kurang 0 unit/Rp 0,-.

Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio Komunikasi dan Pemancar pada Bandar Udara Kepi per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 732,016,400,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 30 unit/Rp. 756.914.400,-. mutasi tambah 30 unit/Rp.0,- dan mutasi kurang 30 unit/Rp. 24,898,000,-.

Alat Komputer (3.10)

Saldo Alat Komputer pada Bandar Udara Kepi per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 210.949.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 18 unit/ Rp. 210.949.000,-, mutasi tambah 0 unit/Rp. 0,-, mutasi kurang 0 unit/Rp.0,-.

Alat Kerja Penerbangan (3.15)

Saldo Alat Kerja Penerbangan pada Bandar Udara Kepi per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 5,295,911,875,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 43 unit/ Rp. 2,915,461,375,-, mutasi tambah 2 unit/Rp. 2,380,450,500,-, mutasi kurang 0 unit/Rp.0,-.

Dari jumlah Peralatan dan Mesin di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Alat Besar (3.01)

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	1	594.825.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Alat Angkutan (3.02)

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	49	6,819,070,000.
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	107	1,556,855,684
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	2	124.216.000

Alat Studia Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
----------------	----------------	------------

Baik	27	718,316,400
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	4	13.700.000

Alat Komputer (3.10)

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	15	183,891,400.
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	3	27.057.600

Alat Kerja Penerbangan (3.15)

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	47	5,295,911,875
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin.

Perhitungan Penyusutan dan akumulasi penyusutan peralatan dan mesin (Alat Berat 3.01) per 31 Desember 2025

NO	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (Rp)	PENYUSUTAN BMN (Rp)	NILAI BUKU (Rp)
301	Wheel Tractor + Attachment	Unit	1	594,825,000	594,825,000	-
	Jumlah		1	594,825,000	594,825,000	-

Perhitungan Penyusutan dan akumulasi penyusutan peralatan dan mesin (Alat Angkutan 3.02) per 31 Desember 2025

NO	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (Rp)	PENYUSUTAN BMN (Rp)	NILAI BUKU (Rp)
302	Pick Up	Unit	1	241,298,804	241,298,804	-
302	Sepeda Motor	Unit	13	410,470,000	379,184,287.00	31,285,713
302	Sepeda Motor Patroli	Unit	2	90,000,000	25,714,288.00	64,285,712
302	Mobil Ambulance	Unit	1	390,000,000	390,000,000.00	-
302	Mobil Pemadam Kebakaran	Unit	2	5,110,100,000	5,110,100,000.00	-
302	Mobil Operasional PJR	Unit	1	452,200,000	452,200,000.00	-
302	Baggage Trolley	Unit	30	366,300,000	366,300,000.00	-
	Jumlah		49	6,819,070,000	6,723,498,575	95,571,425

Perhitungan Penyusutan dan akumulasi penyusutan peralatan dan mesin (Alat Kantor Dan Rumah Tangga (3.05) per 31 Desember 2025

NO	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (Rp)	PENYUSUTAN BMN (Rp)	NILAI BUKU (Rp)
305	Hydrant	Buah	1	928,239,834	556,943,900	371,295,934
305	Fire Alarm	Buah	1	194,048,441	116,429,064	77,619,377
305	Hand Metal Detector	Buah	8	28,000,000	19,600,000	8,400,000
305	Walkthrough/Portal Metal Detector	Buah	1	160,000,000	160,000,000	-
305	Sirine	Buah	1	124,200,000	124,200,000	-
305	Meja Kerja Kayu	Buah	10	83,105,000	52,968,500	30,136,500
305	Kursi Kayu	Buah	1	16,000	16,000	-
305	Kursi Besi/Metal	Buah	15	41,625,000	24,975,000	16,650,000
305	Bangku Panjang Besi/Metal	Buah	35	337,500,000	226,500,000	111,000,000
305	Meja Resepsionis	Buah	6	119,094,909	95,876,943	23,217,966
305	Publik Astari (Pembatas Antrian)	Buah	10	22,200,000	13,320,000	8,880,000
305	Sofa	Buah	13	144,300,000	86,580,000	57,720,000
305	Televisi	Buah	3	39,600,000	39,600,000	-
305	Sound System	Buah	1	421,380,775	252,828,465	168,552,310
305	Timbangan Barang	Buah	3	160,050,000	160,050,000	-
	Jumlah		107	1,681,071,684	1,256,514,908	424,556,776

Perhitungan Penyusutan dan akumulasi penyusutan peralatan dan mesin (Alat Studio Komunikasi dan Pemancar (3.06) per 31 Desember 2025

NO	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (Rp)	PENYUSUTAN BMN (Rp)	NILAI BUKU (Rp)
305	Mesin Pembuat ID Card	Buah	1	24,898,000	12,449,000	12,449,000
306	Handy Talky	Buah	26	93,200,000	84,800,000	8,400,000
306	Unit Tranceiver VHF portable	Buah	1	34,320,000	34,320,000	-
306	Antena SSB	Buah	1	72,815,000	72,815,000	-
306	Genset	Buah	2	531,681,400	316,654,420	215,026,980
	Jumlah		30	732,016,400	508,589,420	235,875,980

Perhitungan Penyusutan dan akumulasi penyusutan peralatan dan mesin (Alat Komputer (3.10) per 31 Desember 2025

NO	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (Rp)	PENYUSUTAN BMN (Rp)	NILAI BUKU (Rp)
310	P.C Unit	Buah	7	115,571,400	101,460,526	14,110,874
310	Lap Top	Buah	5	57,000,000	57,000,000	-
310	Printer	Buah	6	38,377,600	38,377,600	-
Jumlah			18	210,949,000	196,838,126	14,110,874

Perhitungan Penyusutan dan akumulasi penyusutan peralatan dan mesin (Alat Kerja Penerbangan (3.15) per 31 Desember 2025

NO	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (Rp)	PENYUSUTAN BMN (Rp)	NILAI BUKU (Rp)
315	High Frequency-Single Side Band (HF-SSB)	Buah	1	32,065,000	32,065,000	-
315	Wind Cone	Buah	1	68,200,000	44,330,000	23,870,000
315	Walk Through Metal Detector	Buah	1	133,200,000	39,960,000	93,240,000
315	Closed Circuit Television (CCTV)	Buah	13	178,813,102	53,643,954	125,169,148
315	X-Ray Inspection Machine	Buah	3	3,273,210,500	877,868,525	2,395,341,975
315	Peralatan Fasilitas Bantu Pelayanan Dan Pengamanan Bandar Udara L	Buah	13	535,864,121	202,339,246	333,524,875
315	Air Conditioning (AC)	Buah	13	1,074,559,152	352,367,760	722,191,392
316	Traction Equipments (Elevator, Escalator, Conveyor, Garbarata)	Buah	4	1,590,127,378	477,038,214	1,113,089,164
Jumlah			45	5,295,911,875	1,602,574,485	3,693,337,390

Gedung dan Bangunan (4.01)

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 48,628,258,466,- (*Empat Puluh Delapan Miliar Enam Ratus Dua Puluh Delapan Juta Dua Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Empat Ratus Enam Puluh Enam Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 46,271,429,466,- (*Empat Puluh Enam Miliar Dua Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Empat Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Empat Ratus Enam Puluh Enam Rupiah*). mutasi tambah sebesar Rp. 2,356,829,000,- (*Dua Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Enam Juta Delapan Ratus Dua Puluh Sembilan Rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,- (*Nihil*).

Pagar (4.04)

Saldo Pagar pada Bandar Udara Kepi per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 2.381.858.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit/Rp. 2.381.858.000,-, mutasi tambah 0 unit/Rp. 0,-, mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,-

Dari jumlah Gedung dan Bangunan di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Gedung dan Bangunan (4.01)

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	13	46,246,400,466
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Pagar (4.04)

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	1	2.381.858.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan (401)

NO	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (Rp)	PENYUSUTAN BMN (Rp)	NILAI BUKU (Rp)
401	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	1	228,033,000	51,387,713	176,645,287
401	Bangunan Gudang Tertutup Semi Permanen	Unit	1	65,228,000	14,699,264	50,528,736
401	Gedung Garasi/Pool Permanen	Unit	2	8,163,722,750	649,890,323	7,513,832,427
401	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Unit	1	457,332,000	77,843,744	379,488,256
401	Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Permanen	Unit	1	35,611,223,716	2,136,673,422	33,474,550,294
401	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	Unit	1	41,086,000	8,115,758	32,970,242
401	Rumah Negara Golongan II Tipe E Semi Permanen	Unit	6	1,679,775,000	318,831,688	1,360,943,312
Jumlah			13	46,246,400,466	3,257,441,912	42,988,958,554

Akumulasi Penyusutan Pagar (404)

NO	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (Rp)	PENYUSUTAN BMN (Rp)	NILAI BUKU (Rp)
404	Pagar Permanen	Unit	1	2,381,858,000	448,349,744	1,933,508,256
Jumlah			1	2,381,858,000	448,349,744	1,933,508,256

Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 242,435,326,723,- (Dua Ratus Empat Puluh Dua Miliar Empat Ratus Tiga Puluh Lima Juta Tiga Ratus Dua Puluh Enam Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Tiga Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 242,435,326,723,- (Dua Ratus Empat Puluh Dua Miliar Empat Ratus Tiga Puluh Lima Juta Tiga Ratus Dua Puluh Enam Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Tiga Rupiah), mutasi tambah sebesar Rp.0,- (Nihil) dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,- (Nihil).

Dari jumlah Jalan, Irigasi Dan Jaringan di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Jalan dan Jembatan (5.01)

Uraian kondisi	Kuantitas M2/Unit	Nilai (Rp)
Baik	78,269	242.435.326.723
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Irigasi (5.02)

Uraian kondisi	Kuantitas M2/Unit	Nilai (Rp)
Baik	3	526.000.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Jaringan (5.03)

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	2	69.820.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan (501)

NO	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (Rp)	PENYUSUTAN BMN (Rp)	NILAI BUKU (Rp)
501	Landas Pacu (Runway) Pesawat Terbang Permukaan Aspal	M2	64,999	214,439,443,895	214,439,443,895	-
501	Jalan Khusus Inspeksi	M2	2,533	5,170,046,528	1,917,062,078	3,252,984,450
501	Jalan Khusus Kompleks	M2	1,450	2,622,108,988	393,316,348	2,228,792,640
501	Jalan Khusus Lainnya	M2	3,874	8,222,192,550	1,737,608,830	6,484,583,720
501	Taxy Way	M2	1,413	3,127,638,762	2,032,965,194	1,094,673,568
501	Apron	M2	4,000	8,853,896,000	5,755,032,400	3,098,863,600
	Jumlah		78,269	242,435,326,723	226,275,428,745	16,159,897,978

Akumulasi Penyusutan Irigasi (502)

NO	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (Rp)	PENYUSUTAN BMN (Rp)	NILAI BUKU (Rp)
502	Bak Penampung/Kolam/Menara Penampung	Unit	3	526,600,000	166,756,673	359,843,327
	Jumlah		3	526,600,000	166,756,673	359,843,327

Akumulasi Penyusutan Jaringan (503)

NO	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (Rp)	PENYUSUTAN BMN (Rp)	NILAI BUKU (Rp)
503	Sumur Gali (SGL)	Unit	1	68,700,000	21,755,000	46,945,000
503	Instalasi PLTS Kapasitas Kecil	Unit	1	1,120,000	962,343	157,657
	Jumlah		2	69,820,000	22,717,343	47,102,657

ASET TETAP LAINNYA

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,- (Nihil). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 0,- (Nihil), mutasi tambah sebesar Rp. 0,- (Nihil), dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,- (*Nihil*).

Aset Tetap Dalam Renovasi (6.07)

Saldo Aset berupa Aset Tetap Lainnya Dalam Renovasi pada Bandar Udara Kepi per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 703.797.000,- (Tujuh Ratus Tiga Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Rp. 703.797.000,- (Tujuh Ratus Tiga Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Rupiah), mutasi tambah Rp. 0,-, mutasi kurang Rp. 0,-.

Dari jumlah Aset Tetap Lainnya di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Aset Tetap Lainnya Dalam Renovasi (6.07)

Uraian kondisi	Nilai (Rp)
Baik	703.797.000
Rusak Ringan	0
Rusak Berat	0

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya.

Akumulasi Aset Tetap Dalam Renovasi (6.07)

N O	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (Rp)	PENYUSUTAN BMN (Rp)	NILAI BUKU (Rp)
60 7	Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi	-	1	703.797.000	0	703.797.000
Jumlah			1	703.797.000	0	703.797.000

Barang Milik Negara pada Bandar Udara Kepi per 31 Desember 2025

A. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Bandar Udara Kepi per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 230,114,353,340,- (*Dua Ratus Tiga Puluh Miliar Seratus Empat Belas Juta Tiga Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Tiga Puluh Empat Rupiah*), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp.	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	12,160,000	100			12,160,000	100
	Sub Total	12,160,000	100			12,160,000	100
II	Aset Tetap					-	-
1	Tanah	161,877,468,148	34			161,877,468,148	34
2	Peralatan dan Mesin	18,356,634,416	4			18,356,634,416	4
3	Gedung dan Bangunan	48,628,258,466	10			48,628,258,466	10
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	242,435,326,723	51			242,435,326,723	51
5	Aset Tetap Lainnya	703,797,000	0			703,797,000	0
6	KDP	-	-			-	-
	Sub Jumlah	472,001,484,753	100			472,001,484,753	100
III	Aset Lainnya					-	-
1	Aset Tak Berwujud	-	-			-	-
2	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	-	-			-	-
	Sub Jumlah	-	-			-	-
	TOTAL	472,013,644,753				472,013,644,753	

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Bandar Udara Kepi per 31 Desember 2025 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

NO	Uraian Neraca	Intrakomptable		Ekstrakomptable		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	12,325,016,996	31%			11.720.082.890	31%
2	Gedung dan Bangunan	3,705,791,656	8%			3.213.894.698	8%
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	226,464,902,761	63%			225.092.267.931	63%
4	Aset Tetap Lainnya	0	0%			0	0%
	Sub Jumlah	242,495,711,413	100%			242,495,711,413	100%
	TOTAL	242,495,711,413				242,495,711,413	

Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan
Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Bandar Udara Kepi per 31 Desember 2025 per akun neraca adalah sebagai berikut:

NO	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	12,160,000	12,160,000	-
2	Tanah	161.877.468.148	161.877.468.148	-
3	Peralatan dan Mesin	18,356,634,416	18,356,634,416	-
4	Gedung dan Bangunan	48,628,258,466	48,628,258,466	-
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	242,435,326,723	242,435,326,723	-
6	Aset Tetap Lainnya	703.797.000	703.797.000	-
	Akumulasi Penyusutan	(242,495,711,413)	(242,495,711,413)	
7	KDP	-	-	-
8	Aset Tak Berwujud	-	-	-
9	Aset Lain - lain	-	-	-
	Akumulasi Penyusutan	-	-	-
Total		230,114,353,340.	230,114,353,340	-

INFORMASI BMN LAINNYA

a. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	%
1	2021	344.138.106.364	68.129.516.760	25%
2	2022	400.485.822.512	56.347.716.148	16%
3	2023	445.042.650.853	44.556.828.341	11%
4	2024	470.242.483.253	25.110.332.400	5%
5	2025	472,597,904,753	2,355,421,500	0.5%

b. **Informasi Pengelolaan BMN**

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Bandar Udara Kepi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum di tetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	161.877.468.148	0
2	Paralatan dan Mesin	18,356,634,416	0
3	Gedung & Bangunan	48,628,258,466	0
4	Jalan, Irigasi & Jaringan	242,435,326,723	0
5	Aset Tetap Lainnya	703.797.000	0
	Jumlah	472,597,904,753	0

b. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggun aan	Pemanf aatan	Pemin dah Tangg anan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam Proses Pengajuan permohonan ke Pengguna Barang*)					
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke pengelola Barang					
3	Dalam Proses Pengelolaan Barang					
4	Selesai di Pengelola Barang					
	a. Dikembalikan					
	b. Ditolak					
	c. Disetujui					
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang					
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang					
7	Tindak Lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang					
8	Selesai serah terima					

c. Inventarisasi dan Penilaian Kembali BMN

Pada Semester I Tahun 2018 telah dilakukan Inventarisasi dan Penilaian Kembali Barang Milik Negara Unit Penyelenggara Bandar Udara Kepi oleh KPKNL Jayapura sesuai dengan LHIP No. LHIP-051/WKN.17/KNL.02/2018 tanggal 16 Maret 2018 dan Berita Acara Rekonsiliasi Hasil Inventarisasi dan Penilaian No. BAR-IP-044/WKN.17/KNL.02/2018 tanggal 16 Maret 2018.

Kepala Kantor UPBU Kepi



GEORGE D. KASIHIUW, S.T
NIP. 19800506 200712 1 001

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 01 JANUARI 2025(SALDO AWAL)
TAHUN ANGGARAN 2025

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 518138 KANTOR UPBU KEPI

Tanggal : 25/07/26 12:26 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_sawal_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	20,961,077
131111	Tanah	161,877,468,148
132111	Peralatan dan Mesin	15,976,183,916
133111	Gedung dan Bangunan	48,653,287,466
134111	Jalan dan Jembatan	242,435,326,723
134112	Irigasi	526,600,000
134113	Jaringan	69,820,000
135111	Aset Tetap Renovasi	703,797,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(11,210,982,017)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(2,721,246,877)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(202,186,842,720)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(149,203,339)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(20,364,280)
J U M L A H		253,974,805,097

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2025
TAHUN ANGGARAN 2025

UAPB : 022 **KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**
UAKPB : 518138 **KANTOR UPBU KEPi**

Tgl.Data : 23/01/26 6:35 AM
Tgl.Cetak : 23/01/26 12:56 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	12,160,000
131111	Tanah	161,877,468,148
132111	Peralatan dan Mesin	18,356,634,416
133111	Gedung dan Bangunan	48,628,258,466
134111	Jalan dan Jembatan	242,435,326,723
134112	Irigasi	526,600,000
134113	Jaringan	69,820,000
135111	Aset Tetap Renovasi	703,797,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(12,325,016,996)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(3,705,791,656)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(226,275,428,745)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(166,756,673)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(22,717,343)
J U M L A H		230,114,353,340

Kepi, 23 Januari 2026
Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang

GEORGE D. KASIHUW, ST
198005062007121001

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 518138 KANTOR UPBU KEP1

Tgl Data : 14/05/26 6:36 AM
Tgl Cetak : 25/07/26 12:27 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		337,616	161,877,468,148	0	0	37,616	0	300,000	161,877,468,148
2010101002	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	M2	37,616	1,890,091,000	0	0	0	0	37,616	1,890,091,000
2010306001	Tanah Lapangan Terbang Perintis	M2	300,000	159,987,377,148	0	0	37,616	0	262,384	159,987,377,148
132111	Peralatan dan Mesin		258	15,976,183,916	2	2,380,450,500	0	0	260	18,356,634,416
3010101002	Wheel Tractor + Attachment	Unit	1	594,825,000	0	0	0	0	1	594,825,000
3020103002	Pick Up	Unit	1	241,298,804	0	0	0	0	1	241,298,804
3020104001	Sepeda Motor	Unit	13	410,470,000	0	0	0	0	13	410,470,000
3020104004	Sepeda Motor Patroli	Unit	2	90,000,000	0	0	0	0	2	90,000,000
3020105001	Mobil Ambulance	Unit	1	390,000,000	0	0	0	0	1	390,000,000
3020105004	Mobil Pemadam Kebakaran	Unit	2	5,110,100,000	0	0	0	0	2	5,110,100,000
3020105058	Mobil Operasional PJR	Unit	1	452,200,000	0	0	0	0	1	452,200,000
3020201009	Baggage Trolly	Unit	30	366,300,000	0	0	0	0	30	366,300,000
3050105002	Hydrant	Buah	1	928,239,834	0	0	0	0	1	928,239,834
3050105004	Fire Alarm	Buah	1	194,048,441	0	0	0	0	1	194,048,441
3050105029	Hand Metal Detector	Buah	8	28,000,000	0	0	0	0	8	28,000,000
3050105075	Walkthrough/ Portal Metal Detector	Buah	1	160,000,000	0	0	0	0	1	160,000,000
3050105088	Sirine	Buah	1	124,200,000	0	0	0	0	1	124,200,000
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	10	83,105,000	0	0	0	0	10	83,105,000
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	15	41,625,000	0	0	0	0	15	41,625,000
3050201004	Kursi Kayu	Buah	1	16,000	0	0	0	0	1	16,000
3050201006	Bangku Panjang Besi/Metal	Buah	35	337,500,000	0	0	0	0	35	337,500,000
3050201014	Meja Resepsionis	Buah	6	119,094,909	0	0	0	0	6	119,094,909
3050201023	Publik Astari (Pembatas Antrian)	Buah	10	22,200,000	0	0	0	0	10	22,200,000
3050201033	Sofa	set	13	144,300,000	0	0	0	0	13	144,300,000
3050206002	Televisi	Buah	3	39,600,000	0	0	0	0	3	39,600,000
3050206008	Sound System	Buah	1	421,380,775	0	0	0	0	1	421,380,775
3050206024	Timbangan Barang	Buah	3	160,050,000	0	0	0	0	3	160,050,000
3060104052	Mesin Pembuat ID Card	Buah	1	24,898,000	0	0	0	0	1	24,898,000
3060201006	Handy Talky (HT)	Buah	26	93,200,000	0	0	0	0	26	93,200,000
3060204001	Unit Tranceiver VHF Portable	Buah	1	34,320,000	0	0	0	0	1	34,320,000
3060310005	Antena SSB	Buah	1	72,815,000	0	0	0	0	1	72,815,000
3060347002	Genset	Buah	2	531,681,400	0	0	0	0	2	531,681,400
3090402031	Kamera Digital	Buah	1	16,428,000	0	0	0	0	1	16,428,000
3100102001	P.C Unit	Buah	7	115,571,400	0	0	0	0	7	115,571,400
3100102002	Lap Top	Buah	5	57,000,000	0	0	0	0	5	57,000,000
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	6	38,377,600	0	0	0	0	6	38,377,600
3150401002	High Frequency -Single Side Band (HF-SSB)	Buah	1	32,065,000	0	0	0	0	1	32,065,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 518138 KANTOR UPBU KEPI

Tgl Data : 14/05/26 6:36 AM
Tgl Cetak : 25/07/26 12:27 PM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
			KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3150403011	Wind Cone	Buah	1	68,200,000	0	0	0	0	1	68,200,000
3150404001	X-Ray Inspection Machine	Buah	1	892,760,000	2	2,380,450,500	0	0	3	3,273,210,500
3150404002	Walk Through Metal Detector (WTMD)	Buah	1	133,200,000	0	0	0	0	1	133,200,000
3150404004	Closed Circuit Television (CCTV)	Buah	13	178,813,102	0	0	0	0	13	178,813,102
3150404999	Peralatan Fasilitas Bantu Pelayanan Dan Pengamanan Bandar Udara L	dummy	13	535,864,121	0	0	0	0	13	535,864,121
3150405006	Air Conditioning (AC)	Buah	13	1,074,559,152	0	0	0	0	13	1,074,559,152
3150405007	Traction Equipments (Elevator, Escalator, Conveyor, Garbarata)	Buah	4	1,590,127,378	0	0	0	0	4	1,590,127,378
3190102999	Peralatan Permainan Lainnya	dummy	1	27,750,000	0	0	0	0	1	27,750,000
133111	Gedung dan Bangunan		14	48,653,287,466	0	0	0	25,029,000	14	48,628,258,466
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	1	228,033,000	0	0	0	0	1	228,033,000
4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Unit	1	457,332,000	0	0	0	0	1	457,332,000
4010102002	Bangunan Gudang Tertutup Semi Permanen	Unit	1	65,228,000	0	0	0	0	1	65,228,000
4010114001	Gedung Garasi/Pool Permanen	Unit	2	8,188,751,750	0	0	0	25,029,000	2	8,163,722,750
4010118001	Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Permanen	Unit	1	35,611,223,716	0	0	0	0	1	35,611,223,716
4010130001	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	Unit	1	41,086,000	0	0	0	0	1	41,086,000
4010202014	Rumah Negara Golongan II Tipe E Semi Permanen	Unit	6	1,679,775,000	0	0	0	0	6	1,679,775,000
4040104001	Pagar Permanen	Unit	1	2,381,858,000	0	0	0	0	1	2,381,858,000
134111	Jalan dan Jembatan		78,269	242,435,326,723	0	0	0	0	78,269	242,435,326,723
5010108002	Landasan Pacu (Runway) Pesawat Terbang Permukaan Aspal	M2	64,999	214,439,443,895	0	0	0	0	64,999	214,439,443,895
5010109001	Jalan Khusus Inspeksi	M2	2,533	5,170,046,528	0	0	0	0	2,533	5,170,046,528
5010109002	Jalan Khusus Kompleks	M2	1,450	2,622,108,988	0	0	0	0	1,450	2,622,108,988
5010109008	Jalan Khusus Lainnya	M2	3,874	8,222,192,550	0	0	0	0	3,874	8,222,192,550
5010109010	Taxy Way	M2	1,413	3,127,638,762	0	0	0	0	1,413	3,127,638,762
5010109011	Apron	M2	4,000	8,853,896,000	0	0	0	0	4,000	8,853,896,000
134112	Irigasi		3	526,600,000	0	0	0	0	3	526,600,000
5020505001	Bak Penampung/Kolam/ Menara Penampungan	Unit	3	526,600,000	0	0	0	0	3	526,600,000
134113	Jaringan		2	69,820,000	0	0	0	0	2	69,820,000
5030105004	Sumur Gali (SGL)	Unit	1	68,700,000	0	0	0	0	1	68,700,000
5030509001	Instalasi PLTS Kapasitas Kecil	Unit	1	1,120,000	0	0	0	0	1	1,120,000
135111	Aset Tetap Renovasi		1	703,797,000	0	0	0	0	1	703,797,000
6070301001	Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi	dummy	1	703,797,000	0	0	0	0	1	703,797,000
TOTAL				470,242,483,253		2,380,450,500		25,029,000		472,597,904,753

Kepi, 25 Juli 2026
Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang

GEORGE D. KASIHUW, ST
198005062007121001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS III KEPi**

Jl. Airport Kepi
Kabupaten Mappi
99671

Tlp : -
Fax : -
SMS Center : 0812-4853-7043

E-mail : bandara.kepi518138@gmail.com

Nomor : PL.301/0010/I/UPBU.KEI-2026
Klasifikasi : Segera
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengawasan dan Pengendalian
Barang Milik Negara Semester II Tahun 2025 dan
Periode Tahunan Tahun 2025

Kepi, 10 Januari 2026

Yth. Direktur Jenderal Perhubungan Udara

Mendasari:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana diubah sebagian dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/ Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 207/PMK.06/2021 tentang Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara;
2. Surat Sekretariat Jenderal Nomor PL.202/1/1/STJ/2026 tanggal 02 Januari 2026 Perihal Penyusunan Laporan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara (Wasdal BMN) Periode Semester II dan Tahunan Tahun 2025;
3. Surat Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jayapura Nomor S-5/KNL.1702/2026 tanggal 06 Januari 2026 Perihal Pelaporan dan Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara Semester II dan Tahunan Tahun 2025.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dengan ini disampaikan Laporan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara (Wasdal BMN) Periode Semester II dan Tahunan Tahun 2025 Kantor UPBU Kepi.

Demikian disampaikan. Atas Perhatiannya diucapkan terima kasih.



Kepala Kantor UPBU Kepi

GEORGE D. KASIHIUW, S.T
NIP. 19800506 200712 1 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS III KEPi

Jl. Airport Kepi
Kabupaten Mappi
99671

Tlp : -
Fax : -
SMS Center : 0812-4853-7043

E-mail : bandara.kepi518138@gmail.com

BERITA ACARA PEMANTAUAN PERIODIK
NOMOR: UM.002/0004/I/UPBU.KEI-2026

Pada tanggal 10 bulan Januari tahun 2026 bertempat di Kepi, kami telah melakukan pemantauan periodik dengan hasil sebagai berikut :

A. Tim Pemantauan Periodik BMN

- 1) Nama : IFA SA'ADIAH
- 2) NIP : 197702022007122001
- 3) Jabatan : Penelaah Teknis Kebijakan
- 4) Unit Kerja : BANDAR UDARA KEPi

B. Hasil Pemantauan Periodik

Jenis BMN	Sesuai Dengan Ketentuan		Tidak Sesuai Dengan Ketentuan	
	Kuantitas	Nilai Buku	Kuantitas	Nilai buku
1	2	3	4	5
Tanah	0	0	3	161.877.468.148
Peralatan dan Mesin	302	4.256.101.026	0	0
Gedung dan Bangunan	14	45.414.864.348	0	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	14	17.939.478.792	0	0
Aset Tetap Lainnya	1	703.797.000	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0
Aset Tak Berwujud	0	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0	0
Jumlah	331	68.314.241.166	3	161.877.468.148

Rincian hasil pemantauan sebagaimana tercantum dalam lampiran

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tim Pemantauan Periodik BMN
Ketua

IFA SA'ADIAH
Anggota 1

RIYAN FAUZAN AFRIZAL
Anggota 2

AJI RIDWAN MAS

LAPORAN PEMANTAUAN PERIODIK

Kuasa Pengguna Barang
Semester 2 Tahun 2025

KODE KPB : 022052500518138000KD
NAMA KPB : BANDAR UDARA KEPI

Formulir-PB.1.1.1.01

A. Penggunaan BMN
A.1. Penetapan Status Penggunaan

Jenis BMN	Sudah PSP		Belum PSP		Jumlah BMN	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7
Tanah	3	161.877.468.148,00	0	0	3	161.877.468.148,00
Peralatan dan Mesin	302	16.226.279.916,00	0	0	302	16.226.279.916,00
Gedung dan Bangunan	14	48.628.258.466,00	0	0	14	48.628.258.466,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	14	243.031.746.723,00	0	0	14	243.031.746.723,00
Aset Tetap Lainnya	1	703.797.000,00	0	0	1	703.797.000,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	0	0
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	0
Aset Tak Berwujud	0	0	0	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0	0	0	0
Jumlah	334	470.467.550.253,00	0	0	334	470.467.550.253,00

Formulir-PB.1.1.2.01

A.2. Penggunaan BMN Sesuai Dengan Penetapan Status Penggunaan

Jenis BMN	Sesuai PSP		Tidak Sesuai PSP		Jumlah BMN	
					Sudah PSP	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7
Tanah	3	161.877.468.148,00	0	0	3	161.877.468.148,00
Peralatan dan Mesin	302	16.226.279.916,00	0	0	302	16.226.279.916,00
Gedung dan Bangunan	14	48.628.258.466,00	0	0	14	48.628.258.466,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	14	243.031.746.723,00	0	0	14	243.031.746.723,00
Aset Tetap Lainnya	1	703.797.000,00	0	0	1	703.797.000,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	0	0
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	0
Aset Tak Berwujud	0	0	0	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0	0	0	0
Jumlah	334	470.467.550.253,00	0	0	334	470.467.550.253,00

A.3. BMN Tidak Digunakan Untuk Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi

Jenis BMN	Tidak Digunakan		Rencana Penggunaan	Rencana Pemanfaatan	Rencana Pemindahtanganan
	Kuantitas	Nilai			
1	2	3	4	5	6
Tanah	0	0	0	0	0
Peralatan dan Mesin	0	0	0	0	0
Gedung dan Bangunan	0	0	0	0	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	0
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0	0
Aset Tak Berwujud	0	0	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0	0	0
Jumlah	0	0	0	0	0

Formulir-PB.1.1.4.01

A.4. Tingkat Kesesuaian Dengan SBSK

Jenis BMN	Tingkat Kesesuaian	Rencana Penggunaan	Rencana Pemanfaatan	Rencana Pemindahtanganan
1	2	3	4	5
Tanah	33,33	0	0	0
Peralatan dan Mesin	100	0	0	0
Gedung dan Bangunan	45,29	0	0	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	100	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	100	0	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0
Aset Tak Berwujud	0	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0	0
Jumlah	378,62	0	0	0

A.5. Penggunaan Sementara
A.5.1. Penggunaan Sementara Dengan Persetujuan

Jenis BMN	Rencana		Persetujuan Pengelola Barang		Persetujuan Pengguna Barang		Pelaksanaan	
	Kuantitas	Nilai Buku	Kuantitas	Nilai Buku	Kuantitas	Nilai Buku	Kuantitas	Nilai Buku
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tanah	0	0	0	0	0	0	0	0
Peralatan dan Mesin	0	0	0	0	0	0	0	0
Gedung dan Bangunan	0	0	0	0	0	0	0	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0	0	0	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	0	0	0	0
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	0	0	0
Aset Tak Berwujud	0	0	0	0	0	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0	0	0	0	0	0	0	0

A.5.2. Penggunaan Sementara Tanpa Persetujuan

Formulir-PB.1.1.5.02

Jenis BMN	BMN Dilakukan Penggunaan Sementara	
	Kuantitas	Nilai Buku
1	2	3
Tanah	0	0
Peralatan dan Mesin	0	0
Gedung dan Bangunan	0	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0
Aset Tetap Lainnya	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0
Aset Tak Berwujud	0	0
Aset Lain-lain	0	0
Jumlah	0	0

A.6. Dioperasikan Oleh Pihak Lain

A.6.1. Dioperasikan Oleh Pihak Lain Dengan Persetujuan

Jenis BMN	Rencana		Persetujuan		Pelaksanaan		
	Kuantitas	Nilai Buku	Kuantitas	Nilai Buku	Kuantitas	Nilai Buku	PNBP
1	2	3	4	5	6	7	8
Tanah	0	0	0	0	0	0	0
Peralatan dan Mesin	0	0	0	0	0	0	0
Gedung dan Bangunan	0	0	0	0	0	0	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0	0	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	0	0	0
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	0	0
Aset Tak Berwujud	0	0	0	0	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0	0	0	0	0	0	0

A.6.2. Dioperasikan Oleh Pihak Lain Tanpa Persetujuan

Formulir-PB.1.1.6.02

Jenis BMN	BMN Dioperasikan Oleh Pihak Lain Tanpa Persetujuan	
	Kuantitas	Nilai Buku
1	2	3
Tanah	0	0
Peralatan dan Mesin	0	0
Gedung dan Bangunan	0	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0
Aset Tetap Lainnya	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0
Aset Tak Berwujud	0	0
Aset Lain-lain	0	0
Jumlah	0	0

A.7. Tindak Lanjut Hasil Audit/Pengawasan APIP

Jenis BMN	Selesai		Belum Selesai		Jumlah Temuan/Rekomendasi	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7
Tanah	0	0	0	0	0	0
Peralatan dan Mesin	0	0	0	0	0	0
Gedung dan Bangunan	0	0	0	0	0	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	0	0
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	0
Aset Tak Berwujud	0	0	0	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0	0	0	0	0	0

Formulir-PB.1.1.8.01

A.8. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK

Jenis BMN	Selesai		Belum Selesai		Jumlah Temuan/Rekomendasi	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7
Tanah	0	0	0	0	0	0
Peralatan dan Mesin	0	0	0	0	0	0
Gedung dan Bangunan	0	0	0	0	0	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	0	0
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	0
Aset Tak Berwujud	0	0	0	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0	0	0	0	0	0

B. Pemanfaatan BMN
 B.1. Sewa
 B.1.1. Sewa Dengan Persetujuan

Per Periode Laporan

Jenis BMN	Rencana		Persetujuan		Pelaksanaan		
	Kuantitas	Nilai Buku	Kuantitas	Nilai Persetujuan	Kuantitas	Nilai Perjanjian	PNBP
1	2	3	4	5	6	7	8
Tanah	0	0	0	0	0	0	0
Peralatan dan Mesin	0	0	0	0	0	0	0
Gedung dan Bangunan	0	0	0	0	0	0	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0	0	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	0	0	0
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	0	0
Aset Tak Berwujud	0	0	0	0	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0	0	0	0	0	0	0

Akumulasi Data Sampai dengan Periode Pelaporan

Jenis BMN	Rencana		Persetujuan		Pelaksanaan		
	Kuantitas	Nilai Buku	Kuantitas	Nilai Persetujuan	Kuantitas	Nilai Perjanjian	PNBP
1	2	3	4	5	6	7	8
Tanah	0	0	0	0	0	0	0
Peralatan dan Mesin	0	0	0	0	0	0	0
Gedung dan Bangunan	0	0	0	0	0	0	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0	0	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	0	0	0
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	0	0
Aset Tak Berwujud	0	0	0	0	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0	0	0	0	0	0	0

B.1.2. Sewa Tanpa Persetujuan

Formulir-PB.1.2.1.02

Jenis BMN	BMN Dilakukan Sewa	
	Kuantitas	Nilai Buku
1	2	3
Tanah	0	0
Peralatan dan Mesin	0	0
Gedung dan Bangunan	0	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0
Aset Tetap Lainnya	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0
Aset Tak Berwujud	0	0
Aset Lain-lain	0	0
Jumlah	0	0

Formulir-PB.1.2.2.01

B.2. Pinjam Pakai

B.2.1. Pinjam Pakai Dengan Persetujuan

Per Periode Laporan

Jenis BMN	Rencana		Persetujuan		Pelaksanaan	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7
Tanah	0	0	0	0	0	0
Peralatan dan Mesin	0	0	0	0	0	0
Gedung dan Bangunan	0	0	0	0	0	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	0	0
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	0
Aset Tak Berwujud	0	0	0	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0	0	0	0	0	0

Akumulasi Data Sampai dengan Periode Pelaporan

Jenis BMN	Rencana		Persetujuan		Pelaksanaan	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7
Tanah	0	0	0	0	0	0
Peralatan dan Mesin	0	0	0	0	0	0
Gedung dan Bangunan	0	0	0	0	0	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	0	0
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	0
Aset Tak Berwujud	0	0	0	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0	0	0	0	0	0

B.2.2. Pinjam Pakai Tanpa Persetujuan

Formulir-PB.1.2.2.02

Jenis BMN	BMN Dilakukan Pinjam Pakai	
	Kuantitas	Nilai Buku
1	2	3
Tanah	0	0
Peralatan dan Mesin	0	0
Gedung dan Bangunan	0	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0
Aset Tetap Lainnya	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0
Aset Tak Berwujud	0	0
Aset Lain-lain	0	0
Jumlah	0	0

B.3. Kerja Sama Pemanfaatan
 B.3.1. Kerja Sama Pemanfaatan Dengan Persetujuan

Per Periode Laporan

Jenis BMN	Rencana		Persetujuan			Pelaksanaan		
	Kuantitas	Nilai Buku	Kuantitas	Nilai Persetujuan	PNBP	Kuantitas	Nilai Perjanjian	PNBP
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tanah	0	0	0	0	0	0	0	0
Peralatan dan Mesin	0	0	0	0	0	0	0	0
Gedung dan Bangunan	0	0	0	0	0	0	0	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0	0	0	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	0	0	0	0
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	0	0	0
Aset Tak Berwujud	0	0	0	0	0	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0	0	0	0	0	0	0	0

B.3.2. Kerja Sama Pemanfaatan Tanpa Persetujuan

Jenis BMN	BMN Dilakukan Kerja Sama Pemanfaatan	
	Kuantitas	Nilai Buku
1	2	3
Tanah	0	0
Peralatan dan Mesin	0	0
Gedung dan Bangunan	0	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0
Aset Tetap Lainnya	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0
Aset Tak Berwujud	0	0
Aset Lain-lain	0	0
Jumlah	0	0

B.4. Bangun Guna Serah/Bangun Serah Guna
 B.4.1. Bangun Guna Serah/Bangun Serah Guna Dengan Persetujuan
 Per Periode Laporan

Jenis BMN	Rencana		Persetujuan			Pelaksanaan		
	Kuantitas	Nilai Buku	Kuantitas	Nilai Persetujuan	PNBP	Kuantitas	Nilai Perjanjian	PNBP
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tanah	0	0	0	0	0	0	0	0
Peralatan dan Mesin	0	0	0	0	0	0	0	0
Gedung dan Bangunan	0	0	0	0	0	0	0	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0	0	0	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	0	0	0	0
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	0	0	0
Aset Tak Berwujud	0	0	0	0	0	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0	0	0	0	0	0	0	0

B.4.2. Bangun Guna Serah/Bangun Serah Guna Tanpa Persetujuan

Jenis BMN	BMN Dilakukan Bangun Guna Serah/Bangun Serah Guna	
	Kuantitas	Nilai Buku
1	2	3
Tanah	0	0
Peralatan dan Mesin	0	0
Gedung dan Bangunan	0	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0
Aset Tetap Lainnya	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0
Aset Tak Berwujud	0	0
Aset Lain-lain	0	0
Jumlah	0	0

B.5. Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur
 B.5.1 Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur Dengan Persetujuan
 Per Periode Laporan

Jenis BMN	Rencana		Persetujuan			Pelaksanaan		
	Kuantitas	Nilai Buku	Kuantitas	Nilai Persetujuan	PNBP	Kuantitas	Nilai Perjanjian	PNBP
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tanah	0	0	0	0	0	0	0	0
Peralatan dan Mesin	0	0	0	0	0	0	0	0
Gedung dan Bangunan	0	0	0	0	0	0	0	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0	0	0	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	0	0	0	0
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	0	0	0
Aset Tak Berwujud	0	0	0	0	0	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0	0	0	0	0	0	0	0

B.5.2 Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur Tanpa Persetujuan

Jenis BMN	BMN Dilakukan Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur	
	Kuantitas	Nilai Buku
1	2	3
Tanah	0	0
Peralatan dan Mesin	0	0
Gedung dan Bangunan	0	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0
Aset Tetap Lainnya	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0
Aset Tak Berwujud	0	0
Aset Lain-lain	0	0
Jumlah	0	0

B.6. Kerja Sama Terbatas Untuk Pembiayaan Infrastruktur
 B.6.1. Kerja Sama Terbatas Untuk Pembiayaan Infrastruktur Dengan Persetujuan
 Per Periode Laporan

Jenis BMN	Rencana		Persetujuan			Pelaksanaan		
	Kuantitas	Nilai Buku	Kuantitas	Nilai Persetujuan	PNBP	Kuantitas	Nilai Perjanjian	PNBP
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tanah	0	0	0	0	0	0	0	0
Peralatan dan Mesin	0	0	0	0	0	0	0	0
Gedung dan Bangunan	0	0	0	0	0	0	0	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0	0	0	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	0	0	0	0
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	0	0	0
Aset Tak Berwujud	0	0	0	0	0	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0	0	0	0	0	0	0	0

B.6.2. Kerja Sama Terbatas Untuk Pembiayaan Infrastruktur Tanpa Persetujuan

Jenis BMN	BMN Dilakukan Kerja Sama Terbatas Untuk Pembiayaan Infrastruktur	
	Kuantitas	Nilai Buku
1	2	3
Tanah	0	0
Peralatan dan Mesin	0	0
Gedung dan Bangunan	0	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0
Aset Tetap Lainnya	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0
Aset Tak Berwujud	0	0
Aset Lain-lain	0	0
Jumlah	0	0

B.7. Tindak Lanjut Hasil Audit/Pengawasan APIP

Jenis BMN	Selesai		Belum Selesai		Jumlah Temuan/Rekomendasi	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7
Tanah	0	0	0	0	0	0
Peralatan dan Mesin	0	0	0	0	0	0
Gedung dan Bangunan	0	0	0	0	0	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	0	0
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	0
Aset Tak Berwujud	0	0	0	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0	0	0	0	0	0

B.8. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK

Jenis BMN	Selesai		Belum Selesai		Jumlah Temuan/Rekomendasi	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7
Tanah	0	0	0	0	0	0
Peralatan dan Mesin	0	0	0	0	0	0
Gedung dan Bangunan	0	0	0	0	0	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	0	0
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	0
Aset Tak Berwujud	0	0	0	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0	0	0	0	0	0

C. Pemindahtanganan BMN

C.1. Penjualan

C.1.1. Penjualan Dengan Persetujuan

Formulir-PB.1.3.1.01

Jenis BMN	Rencana		Persetujuan Pengelola Barang			Persetujuan Pengguna Barang		
	Kuantitas	Nilai Buku	Kuantitas	Nilai Buku	Nilai Limit	Kuantitas	Nilai Buku	Nilai Limit
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tanah	0	0,00	0	0,00	0,00	0	0,00	0,00
Peralatan dan Mesin	0	0,00	0	0,00	0,00	0	0,00	0,00
Gedung dan Bangunan	0	0,00	0	0,00	0,00	0	0,00	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0,00	0	0,00	0,00	0	0,00	0,00
Aset Tetap Lainnya	0	0,00	0	0,00	0,00	0	0,00	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0,00	0	0,00	0,00	0	0,00	0,00
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0,00	0	0,00	0,00	0	0,00	0,00
Aset Tak Berwujud	0	0,00	0	0,00	0,00	0	0,00	0,00
Aset Lain-lain	0	0,00	0	0,00	0,00	0	0,00	0,00
Jumlah	0	0,00	0	0,00	0,00	0	0,00	0,00

C.1.2. Penjualan Tanpa Persetujuan

Formulir-PB.1.3.1.02

Jenis BMN	BMN Dilakukan Penjualan	
	Kuantitas	Nilai Buku
1	2	3
Tanah	0	0,00
Peralatan dan Mesin	0	0,00
Gedung dan Bangunan	0	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0,00
Aset Tetap Lainnya	0	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0,00
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0,00
Aset Tak Berwujud	0	0,00
Aset Lain-lain	0	0,00
Jumlah	0	0,00

C.2. Tukar Menukar

C.2.1. Tukar Menukar Dengan Persetujuan

Formulir-PB.1.3.2.01

Jenis BMN	Rencana		Persetujuan			BAST		
	Kuantitas	Nilai Buku	Kuantitas	Nilai Buku	Nilai Persetujuan	Kuantitas	Nilai Barang Pengganti	PNBP
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tanah	0	0,00	0	0,00	0,00	0	0,00	0,00
Peralatan dan Mesin	0	0,00	0	0,00	0,00	0	0,00	0,00
Gedung dan Bangunan	0	0,00	0	0,00	0,00	0	0,00	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0,00	0	0,00	0,00	0	0,00	0,00
Aset Tetap Lainnya	0	0,00	0	0,00	0,00	0	0,00	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0,00	0	0,00	0,00	0	0,00	0,00
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0,00	0	0,00	0,00	0	0,00	0,00
Aset Tak Berwujud	0	0,00	0	0,00	0,00	0	0,00	0,00
Aset Lain-lain	0	0,00	0	0,00	0,00	0	0,00	0,00
Jumlah	0	0,00	0	0,00	0,00	0	0,00	0,00

C.2.2. Tukar Menukar Tanpa Persetujuan

Formulir-PB.1.3.2.02

Jenis BMN	BMN Dilakukan Tukar Menukar	
	Kuantitas	Nilai Buku
1	2	3
Tanah	0	0,00
Peralatan dan Mesin	0	0,00
Gedung dan Bangunan	0	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0,00
Aset Tetap Lainnya	0	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0,00
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0,00
Aset Tak Berwujud	0	0,00
Aset Lain-lain	0	0,00
Jumlah	0	0,00

C.3. Hibah

C.3.1. Hibah Dengan Persetujuan

Formulir-PB.1.3.3.01

Jenis BMN	Rencana		Persetujuan Pengelola Barang		Persetujuan Pengguna Barang		BAST	
	Kuantitas	Nilai Buku	Kuantitas	Nilai Buku	Kuantitas	Nilai Buku	Kuantitas	Nilai Buku
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tanah	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Peralatan dan Mesin	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Gedung dan Bangunan	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Aset Tetap Lainnya	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Aset Tak Berwujud	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Aset Lain-lain	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jumlah	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0,00

C.3.2. Hibah Tanpa Persetujuan

Formulir-PB.1.3.3.02

Jenis BMN	BMN Dilakukan Hibah	
	Kuantitas	Nilai Buku
1	2	3
Tanah	0	0,00
Peralatan dan Mesin	0	0,00
Gedung dan Bangunan	0	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0,00
Aset Tetap Lainnya	0	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0,00
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0,00
Aset Tak Berwujud	0	0,00
Aset Lain-lain	0	0,00
Jumlah	0	0,00

C.4. Penyertaan Modal Pemerintah Pusat

C.4.1. Penyertaan Modal Pemerintah Pusat Dengan Persetujuan

Formulir-PB.1.3.4.01

Jenis BMN	Rencana		Persetujuan		PP PMPP		BAST	
	Kuantitas	Nilai Buku	Kuantitas	Nilai Buku	Kuantitas	Nilai BMN	Kuantitas	Nilai BMN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tanah	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Peralatan dan Mesin	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Gedung dan Bangunan	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Aset Tetap Lainnya	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Aset Tak Berwujud	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Aset Lain-lain	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jumlah	0	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00

C.4.2. Penyertaan Modal Pemerintah Pusat Tanpa Persetujuan

Formulir-PB.1.3.4.02

Jenis BMN	BMN Dilakukan Penyertaan Modal Pemerintah Pusat	
	Kuantitas	Nilai Buku
1	2	3
Tanah	0	0,00
Peralatan dan Mesin	0	0,00
Gedung dan Bangunan	0	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0,00
Aset Tetap Lainnya	0	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0,00
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0,00
Aset Tak Berwujud	0	0,00
Aset Lain-lain	0	0,00
Jumlah	0	0,00

C.5. Tindak Lanjut Hasil Audit Pengawasan APIP

Formulir-PB.1.3.5.01

Jenis BMN	Selesai		Belum Selesai		Jumlah Temuan/Rekomendasi	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7
Tanah	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Peralatan dan Mesin	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Gedung dan Bangunan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Aset Tetap Lainnya	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Aset Tak Berwujud	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Aset Lain-lain	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jumlah	0	0,00	0	0,00	0	0,00

C.6. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK

Formulir-PB.1.3.6.01

Jenis BMN	Selesai		Belum Selesai		Jumlah Temuan/Rekomendasi	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7
Tanah	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Peralatan dan Mesin	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Gedung dan Bangunan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Aset Tetap Lainnya	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Aset Tak Berwujud	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Aset Lain-lain	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jumlah	0	0,00	0	0,00	0	0,00

D. Penatausahaan BMN

D.1. Daftar BMN Rumah Negara Golongan III

Formulir-PB.1.4.1.01

[illegible]

D.2. Pencatatan Ganda

Formulir-PB.1.4.2.01

[illegible]

D.3. Tanggal Perolehan Lebih Awal Dari Tanggal Buku

Formulir-PB.1.4.3.01

Jenis BMN	Kuantitas	Nilai
1	2	3
Tanah	0,00	0,00
Peralatan dan Mesin	0,00	0,00
Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00
Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00
Aset Tak Berwujud	0,00	0,00
Aset Lain-lain	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

D.4. Kuantitas Tidak Normal

Formulir-PB.1.4.4.01

Jenis BMN	Kuantitas	Nilai
1	2	3
Tanah	0,00	0,00
Peralatan dan Mesin	0,00	0,00
Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00
Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00
Aset Tak Berwujud	0,00	0,00
Aset Lain-lain	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

D.5. Nilai Perolehan Minus

Formulir-PB.1.4.5.01

Jenis BMN	Kuantitas	Nilai
1	2	3
Tanah	0,00	0,00
Peralatan dan Mesin	0,00	0,00
Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00
Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00
Aset Tak Berwujud	0,00	0,00
Aset Lain-lain	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

D.6. Nilai Buku Minus

Formulir-PB.1.4.6.01

Jenis BMN	Kuantitas	Nilai
1	2	3
Tanah	0,00	0,00
Peralatan dan Mesin	0,00	0,00
Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00
Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00
Aset Tak Berwujud	0,00	0,00
Aset Lain-lain	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

D.7. Pelaksanaan Konstruksi Dalam Pengerjaan

Formulir-PB.1.4.7.01

Jenis BMN	Dilanjutkan Pembangunannya		Dihentikan Pembangunannya		Jumlah KDP	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7
Tanah Dalam Pengerjaan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Pengerjaan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset Tetap Lainnya Dalam Pengerjaan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Irigasi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jaringan Dalam Pengerjaan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Tanah Konsesi Jasa Dalam Pengerjaan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Peralatan dan Mesin Konsesi Jasa Dalam Pengerjaan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Gedung dan Bangunan Konsesi Jasa Dalam Pengerjaan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan Konsesi Jasa Dalam Pen	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset Tetap Lainnya Konsesi Jasa Dalam Pengerjaan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan Lainnya Konsesi Jasa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset Tak Berwujud Dalam Penyelesaian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset Tak Berwujud Dalam Proses Pendaftaran Hak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

D.8. Tindak Lanjut BMN Yang Dihentikan Dari Operasional Pemerintahan

Formulir-PB.1.4.8.01

Jenis BMN	Jumlah BMN		Usulan Pemindahtanganan		Usulan Penghapusan	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7
Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Peralatan dan Mesin	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset Tak Berwujud	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

D.9. Tindak Lanjut Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya

Formulir-PB.1.4.9.01

Jenis BMN	Jumlah BPYBDS		Usulan Pemindahtanganan	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	2	3	4	5
Tanah	0	0,00	0	0,00
Peralatan dan Mesin	0	0,00	0	0,00
Gedung dan Bangunan	0	0,00	0	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0,00	0	0,00
Aset Tetap Lainnya	0	0,00	0	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0,00	0	0,00
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0,00	0	0,00
Aset Tak Berwujud	0	0,00	0	0,00
Aset Lain-lain	0	0,00	0	0,00
Jumlah	0	0,00	0	0,00

D.10. Tindak Lanjut BMN Hilang

Formulir-PB.1.4.10.01

Jenis BMN	Jumlah BMN		Usulan Penghapusan	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	2	3	4	5
Tanah	0	0,00	0	0,00
Peralatan dan Mesin	0	0,00	0	0,00
Gedung dan Bangunan	0	0,00	0	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0,00	0	0,00
Aset Tetap Lainnya	0	0,00	0	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0,00	0	0,00
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0,00	0	0,00
Aset Tak Berwujud	0	0,00	0	0,00
Aset Lain-lain	0	0,00	0	0,00
Jumlah	0	0,00	0	0,00

D.11. Tindak Lanjut BMN Rusak Berat

Formulir-PB.1.4.11.01

Jenis BMN	Jumlah BMN		Usulan Pemindahtanganan	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	2	3	4	5
Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
Peralatan dan Mesin	56,00	500.069.600,00	0,00	0,00
Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,00	1.120.000,00	0,00	0,00
Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00	0,00	0,00
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset Tak Berwujud	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	57,00	501.189.600,00	0,00	0,00

D.12. Tindak Lanjut BMN Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Formulir-PB.1.4.12.01

Jenis BMN	Jumlah BMN		Usulan Pemindahtanganan	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	2	3	4	5
Pita Cukai, Materai, Leges		0,00		0,00
Tanah Dan Bangunan		0,00		0,00
Hewan Dan Tanaman		0,00		0,00
Peralatan Dan Mesin		0,00		0,00
Jalan, Irigasi, Dan Jaringan		0,00		0,00
Aset Tetap Lainnya		0,00		0,00
Aset Lain-Lain		0,00		0,00
Barang Persediaan		0,00		0,00
Persediaan Btd, Bdn Dan Bmmn		0,00		0,00
Persediaan Lainnya Untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat		0,00		0,00
Jumlah		0,00		0,00

D.13. BMN Yang Telah Terbit Persetujuan Penghapusan

Formulir-PB.1.4.13.01

Jenis BMN	Kuantitas	Nilai
1	2	3
Tanah	0	0,00
Peralatan dan Mesin	0	0,00
Gedung dan Bangunan	0	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0,00
Aset Tetap Lainnya	0	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0,00
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0,00
Aset Tak Berwujud	0	0,00
Aset Lain-lain	0	0,00
Jumlah	0	0,00

D.14. Tindak Lanjut Aset Tetap Renovasi

Formulir-PB.1.4.14.01

Jenis BMN	Jumlah ATR		Usulan Pemindahtanganan	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	2	3	4	5
Tanah Dalam Renovasi	0,00	0,00	0,00	0,00
Peralatan dan Mesin Dalam Renovasi	0,00	0,00	0,00	0,00
Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi	1,00	703.797.000,00	0,00	0,00
Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Renovasi	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset Tetap Lainnya Dalam Renovasi	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	1,00	703.797.000,00	0,00	0,00

D.15. Daftar Rencana Inventarisasi

Formulir-PB.1.4.15.01

Jenis BMN	Sudah Inventarisasi		Belum Disusun Rencana Inventarisasi		Sudah Disusun Rencana Inventarisasi		Jumlah BMN	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tanah	0	0,00	3	161.877.468.148,00	0	0,00	3	161.877.468.148,00
Peralatan dan Mesin	0	0,00	302	16.226.279.916,00	0	0,00	302	16.226.279.916,00
Gedung dan Bangunan	0	0,00	14	48.628.258.466,00	0	0,00	14	48.628.258.466,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0,00	14	243.031.746.723,00	0	0,00	14	243.031.746.723,00
Aset Tetap Lainnya	0	0,00	1	703.797.000,00	0	0,00	1	703.797.000,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Aset Tak Berwujud	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Aset Lain-lain	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jumlah	0	0,00	334	470.467.550.253,00	0	0,00	334	470.467.550.253,00

D.16. Daftar Opname Fisik

Formulir-PB.1.4.16.01

Jenis BMN	Belum Opname Fisik		Sudah Opname Fisik		Jumlah Persediaan	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7
Bahan		0,00		0,00		0,00
Suku Cadang		0,00		0,00		0,00
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		0,00		44.800.000,00		44.800.000,00
Obat-Obatan		0,00		0,00		0,00
Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga		0,00		0,00		0,00
Natura Dan Pakan		0,00		0,00		0,00
Persediaan Penelitian		0,00		0,00		0,00
Persediaan Dalam Proses		0,00		0,00		0,00
Persediaan Dari Belanja Bantuan Sosial		0,00		0,00		0,00
Jumlah		0,00		44.800.000,00		44.800.000,00

D.17. Daftar Inventarisasi

Formulir-PB.1.4.17.01

D.18. Penyampaian Laporan Barang

Formulir-PB.1.4.18.01

Periode Laporan	Nomor Laporan	Tanggal Penyampaian		Status Penyampaian
		Pengguna Barang	Pengelola Barang	
1	2	3	4	5
Jumlah				

D.19. Penyampaian Laporan Hasil Inventarisasi

Formulir-PB.1.4.19.01

Laporan		Tanggal Penyampaian	
Nomor	Tanggal	Pengguna Barang	Pengelola Barang
1	2	3	4
Jumlah			

D.20. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APiP

Formulir-PB.1.4.20.01

Jenis BMN	Selesai		Belum Selesai		Jumlah Temuan/Rekomendasi	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7
Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Peralatan dan Mesin	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset Tak Berwujud	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

D.21. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK

Formulir-PB.1.4.21.01

Jenis BMN	Selesai		Belum Selesai		Jumlah Temuan/Rekomendasi	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7
Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Peralatan dan Mesin	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset Tak Berwujud	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

E. Pengamanan BMN
E.1. Dokumen Kepemilikan

Jenis BMN	Bersertifikat		Tidak Bersertifikat		Jumlah BMN	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7
Tanah	0	0,00	3	161.877.468.148,00	3	161.877.468.148,00
Jumlah	0	0,00	3	161.877.468.148,00	3	161.877.468.148,00

Formulir-PB.1.5.2.01

E.2. BMN Dalam Penguasaan Pihak Lain

Jenis BMN	Kuantitas	Nilai
1	2	3
Tanah	0	0,00
Peralatan dan Mesin	0	0,00
Gedung dan Bangunan	0	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0,00
Aset Tetap Lainnya	0	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0,00
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0,00
Aset Tak Berwujud	0	0,00
Aset Lain-lain	0	0,00
Jumlah	0	0,00

Formulir-PB.1.5.3.01

E.3. Sengketa

Jenis BMN	Tingkat Pertama		Tingkat Banding		Tingkat Kasasi		Peninjauan Kembali	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tanah	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Peralatan dan Mesin	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Gedung dan Bangunan	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Aset Tetap Lainnya	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Aset Tak Berwujud	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Aset Lain-lain	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jumlah	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00

E.4.

Tindak Lanjut Hasil Audit/Pengawasan APIP

Formulir-PB.1.5.4.01

Jenis BMN	Selesai		Belum Selesai		Jumlah Temuan/Rekomendasi	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7
Tanah	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Peralatan dan Mesin	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Gedung dan Bangunan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Aset Tetap Lainnya	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Aset Tak Berwujud	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Aset Lain-lain	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jumlah	0	0,00	0	0,00	0	0,00

E.5.

Tindak Lanjut Hasil Audit Pengawasan BPK

Formulir-PB.1.5.5.01

Jenis BMN	Selesai		Belum Selesai		Jumlah Temuan/Rekomendasi	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7
Tanah	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Peralatan dan Mesin	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Gedung dan Bangunan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Aset Tetap Lainnya	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Aset Tak Berwujud	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Aset Lain-lain	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jumlah	0	0,00	0	0,00	0	0,00

Formulir-PB.1.6.1.01

F. Pemeliharaan BMN
F.1. Rencana Pemeliharaan

Jenis BMN	Rencana Kebutuhan Pemeliharaan		RKAKL	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	2	3	4	5
Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
Peralatan dan Mesin	0,00	0,00	0,00	0,00
Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00	0,00	0,00
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset Tak Berwujud	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00

Formulir-PB.1.6.2.01

F.2. Asuransi

Jenis BMN	Rencana Asuransi		BMN Diasuransikan		BMN Tidak Diasuransikan		Jumlah BMN	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00	3,00	161.877.468.148,00	3,00	161.877.468.148,00
Peralatan dan Mesin	0,00	0,00	0,00	0,00	302,00	4.256.101.026,00	302,00	4.256.101.026,00
Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00	14,00	45.414.864.348,00	14,00	45.414.864.348,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00	0,00	14,00	17.939.478.792,00	14,00	17.939.478.792,00
Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	703.797.000,00	1,00	703.797.000,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset Tak Berwujud	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00	334,00	230.191.709.314,00	334,00	230.191.709.314,00

Jenis BMN	Selesai		Belum Selesai		Jumlah Temuan/Rekomendasi	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7
Tanah	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Peralatan dan Mesin	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Gedung dan Bangunan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Aset Tetap Lainnya	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Aset Tak Berwujud	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Aset Lain-lain	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jumlah	0	0,00	0	0,00	0	0,00

Jenis BMN	Selesai		Belum Selesai		Jumlah Temuan/Rekomendasi	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7
Tanah	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Peralatan dan Mesin	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Gedung dan Bangunan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Aset Tetap Lainnya	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Aset Tak Berwujud	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Aset Lain-lain	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jumlah	0	0,00	0	0,00	0	0,00

G. Rekapitulasi Kesesuaian Dengan Ketentuan

Jenis BMN	Kuantitas	Nilai
1	2	3
Tanah	0	0,00
Peralatan dan Mesin	302	4.256.101.026,00
Gedung dan Bangunan	14	45.414.864.348,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	14	17.939.478.792,00
Aset Tetap Lainnya	1	703.797.000,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0,00
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0,00
Aset Tak Berwujud	0	0,00
Aset Lain-lain	0	0,00
Jumlah	331	68.314.241.166,00

Formulir-PB.1.8.1.01

H. Rekapitulasi Ketidaksesuaian Dengan Ketentuan

Jenis BMN	Telah Ditindaklanjuti		Belum Ditindaklanjuti		Jumlah Tidak Sesuai	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1						
Tanah	3,00	161.877.468.148,00	0,00	0,00	3,00	161.877.468.148,00
Peralatan dan Mesin	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset Tak Berwujud	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	3,00	161.877.468.148,00	0,00	0,00	3,00	161.877.468.148,00

KAB. MAPPI, 2025-12-01

Kuasa Pengguna Barang



GEORGE D. KASIHUW, S.T

198005062007121001